

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	1
PERNYATAAN KEASLIAN ISI SKRIPSI	2
TANDA PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI	3
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	4
ABSTRAK	5
KATA PENGANTAR.....	6
DAFTAR ISI.....	8
BAB I. PENDAHULUAN.....	10
1.1. Latar Belakang.....	10
1.2. Rumusan Masalah.....	21
1.3. Tujuan Penelitian	22
1.4. Defenisi Operasional.....	23
1.5. Metode Penelitian	25
1.6. Sistematika Penulisan	27
BAB II. TINJAUAN UMUM TENTANG PERJANJIAN	29
2.1. Hukum Perikatan Pada Umumnya.....	29
2.1.1. Pengertian Perikatan	29
2.1.2. Sistem Hukum Perikatan.....	30
2.1.3. Hubungan Antara Perikatan Dan Perjanjian	33
2.2. Pengaturan Mengenai Perjanjian	33
2.2.1. Syarat Sahnya Perjanjian	33
2.2.2. Pembatalan Perjanjian.....	39
2.2.3. Azas-Azas Perjanjian.....	40
2.4. Tinjauan Umum Mengenai Wanprestasi	44
BAB III. TINJAUAN UMUM TENTANG PENGANGKUTAN LAUT	47
3.1. Subyek Hukum Pengangkutan.....	47
3.2. Obyek Hukum Pengangkutan	50
3.3. Hak Dan Kewajiban Para Pihak.....	51
3.4. Perjanjian Pengangkutan Laut	52
3.4.1. Cara Terjadinya Pengangkutan Laut.....	52
3.4.2. Saat Terjadinya Pengangkutan Laut	54
3.5. Dasar Hukum Pengangkutan Laut Di Indonesia.....	56
3.6. Tinjauan Umum Mengenai Perusahaan Jasa Pengurusan Transportasi	56
3.6.1. Sejarah Perusahaan Jasa Pengurusan Transportasi	56
3.6.2. Pengertian Dan Dasar Hukum Freight Forwarder	58
3.6.3. Pihak-Pihak Yang Terkait Dengan Freight Forwarder	65
3.6.4. Jenis-Jenis Freight Forwarding.....	66
3.7. Asosiasi Federasi Pengangkutan Internasional	70
3.7.1. Batas Tanggung Jawab Perusahaan Jasa Pengurusan Transportasi Dalam Perjanjian Pengiriman	72
BAB IV. TANGGUNG JAWAB PERUSAHAAN JASA PENGURUSAN TRANSPORTASI (FREIGHT FORWARDER) DALAM	

HAL TERJADI KETERLAMBATAN PENGIRIMAN BARANG DALAM PERJANJIAN JASA PENGURUSAN TRANSPORTASI (STUDI KASUS PUTUSAN MAHKAMAH AGUNG: NOMOR 1106 K/PDT/2016)	74
4.1. Posisi Kasus	74
4.1.1. Gugatan	74
4.1.2. Pembelaan Tergugat.....	75
4.2. Putusan	77
4.2.1. Pengadilan Negeri.....	77
4.2.2. Pengadilan Tinggi.....	78
4.2.3. Mahkamah Agung.....	79
4.3. Analisa Kasus.....	80
4.3.1. Klausula Arbitrase Dalam FIATA Dikaitkan Dengan Perjanjian Jasa Transportasi Antara Penggugat Dan Tergugat	80
4.3.2. Tanggung Jawab Pengangkut Dalam Perjanjian Jasa Pengurusan Transportasi Antara Penggugat Sebagai Pemilik Barang Dan Tergugat Sebagai Perusahaan Jasa Pengurusan Transportasi	92
4.3.3. Terbukti Tergugat Melakukan Wanprestasi.....	97
BAB V. PENUTUP	100
5.1. Kesimpulan	100
5.2. Saran	102
DAFTAR PUSTAKA	103
LAMPIRAN	104